

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan masalah yang diteliti dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2008:59) objek penelitian merupakan “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun yang menjadi objek penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, likuiditas, ukuran kantor akuntan publik (KAP), dan opini akuntan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan dan manfaat dalam penelitian, maka diperlukan suatu metode penelitian yang benar-benar sesuai dengan tujuan dan manfaat tersebut. Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Menurut M. Nazir (2003:54) metode deskriptif adalah sebagai berikut:

**Hilman Rahmawan, 2013**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Metode verifikatif menurut Iqbal Hasan (2006:22) adalah “menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan-perhitungan statistik”.

Selanjutnya metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2008:13) adalah sebagai berikut:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *sampel filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif tersebut digunakan untuk menggambarkan dan menguji pengaruh dari faktor profitabilitas, *leverage*, likuiditas, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, likuiditas, ukuran kantor akuntan publik (KAP), dan opini akuntan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

### 3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Hilman Rahmawan, 2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2.2.1 Definisi Variabel

Menurut M. Nazir (2003:123) variabel adalah “konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai”. Dalam penelitian variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel pengaruh, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas. Variabel ini menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. (Sugiyono, 2008:59). Adapun dalam penelitian ini variabel independen tersebut adalah:

##### 1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Untuk menilai profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini adalah menggunakan *return on asset* (ROA), dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Total assets}}$$

(Lukman Syamsuddin, 2007:74)

##### 2. Leverage

*Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan. Variabel ini diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Hilman Rahmawan, 2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Kasmir, 2008:158)

### 3. Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik adalah kepemilikan masyarakat umum (bukan institusi yang signifikan) terhadap saham perusahaan publik. Dalam penelitian ini kepemilikan publik dinyatakan dalam besarnya jumlah saham yang dimiliki oleh masyarakat umum (publik) dalam bentuk persentase.

### 4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. (Utari dan Syaiful, 2008:7). Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Ln total asset*. Penggunaan *logaritma natural* ( $Ln$ ) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Jika nilai *total asset* langsung dipakai begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar, miliar bahkan triliun. Dengan menggunakan *logaritma natural*, nilai miliar bahkan triliun tersebut disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya.

### 5. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. Variabel ini diproksikan dengan *current ratio* (CR). *Current ratio* mengukur kemampuan

perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

(Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2006:72)

#### 6. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)

Untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangannya, perusahaan menggunakan jasa kantor akuntan publik (KAP) yang mempunyai reputasi atau nama baik. Hal ini biasanya ditunjukkan dengan kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik besar yang berlaku universal yang dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4)*. Kategori perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big4* diberi nilai *dummy* 1 dan kategori perusahaan yang menggunakan jasa selain KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big4* diberi nilai *dummy* 0.

#### 7. Opini Akuntan Publik

Opini akuntan publik merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Kategori perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* diberi nilai *dummy* 1 dan kategori perusahaan yang mendapat opini selain *unqualified opinion* diberi nilai *dummy* 0.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008:59). Dalam hubungannya dengan penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel terikat ini dilihat berdasarkan pengumuman penyampaian laporan keuangan tahunan ke Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel ini diukur dengan menggunakan metode *dummy* dengan kategorinya, yaitu bagi perusahaan yang tepat waktu diberi nilai *dummy* 1 dan perusahaan yang tidak tepat waktu diberi nilai *dummy* 0.

### 3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	X <sub>1</sub> Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Total assets}}$	Rasio
2.	X <sub>2</sub> <i>Leverage</i>	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio

Hilman Rahmawan, 2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	$X_3$ Kepemilikan Publik	Jumlah saham yang dimiliki masyarakat (publik) dalam bentuk persentase	Rasio
4.	$X_4$ Ukuran Perusahaan	Besarnya $Ln$ total nilai aset perusahaan	Rasio
5.	$X_5$ Likuiditas	$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$	Rasio
6.	$X_6$ Ukuran Kantor Akuntan Publik	Diukur dengan metode <i>dummy</i> , yaitu yang berafiliasi dengan KAP <i>Big4</i> diberi nilai <i>dummy</i> 1 dan yang tidak berafiliasi dengan KAP <i>Big4</i> diberi nilai <i>dummy</i> 0	Nominal
7.	$X_7$ Opini Akuntan Publik	Diukur dengan metode <i>dummy</i> , yaitu <i>unqualified opinion</i> diberi nilai <i>dummy</i> 1 dan selain <i>unqualified opinion</i> diberi nilai <i>dummy</i> 0	Nominal
8.	$Y$ Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Diukur dengan metode <i>dummy</i> , perusahaan yang tepat waktu diberi nilai <i>dummy</i> 1 dan perusahaan yang tidak tepat waktu diberi nilai <i>dummy</i> 0	Nominal

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun menurut Bambang Prasetyo (2005:119) populasi adalah “keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri”.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011, yaitu berjumlah 131 perusahaan.

#### 3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008:116) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008:122). Pemilihan sampel penelitian tahun 2011 digunakan dengan pertimbangan karena pada saat penelitian ini dilakukan, laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen perusahaan manufaktur tahun 2011 merupakan laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen periode terakhir di mana sebagian besar perusahaan telah

Hilman Rahmawan, 2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN  
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



menyerahkan kepada BEI sehingga dapat memberikan informasi terbaru tentang objek yang diteliti. Pemilihan metode sampel secara *purposive* dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif berdasarkan kriteria yang ditentukan. Penentuan kriteria sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan dalam penentuan sampel penelitian, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap hasil analisis. Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2011.
2. Perusahaan tersebut tidak mengalami *delisting* selama tahun 2011.
3. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk tahun 2011 dengan tahun fiskal yang berakhir 31 Desember.
4. Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang Rupiah.
5. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang sesuai penelitian.

Pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**

**Hasil Seleksi Sampel**

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011	131
Perusahaan yang <i>delisting</i> selama tahun 2011	(1)

Hilman Rahmawan, 2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap	(6)
Tahun fiskal yang berakhir selain 31 Desember	(3)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(11)
Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis sesuai variabel penelitian	(-)
Jumlah sampel	110

Sumber: Data diolah

Dari hasil seleksi sampel di atas, didapatkan sebanyak 110 perusahaan yang dijadikan sampel. Daftar perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Daftar Sampel Perusahaan**

No.	Nama Perusahaan	No.	Nama Perusahaan
1	PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	56	PT Prima Alloy Steel Tbk
2	PT Holcim Indonesia Tbk	57	PT Selamat Sempurna Tbk
3	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	58	PT Polychem Indonesia Tbk
4	PT Asahimas Flat Glass Tbk	59	PT Argo Pantes Tbk
5	PT Arwana Citramulia Tbk	60	PT Eratex Djaja Tbk
6	PT Intikeramik Alamasri Industry Tbk	61	PT Ever Shine Textile Industry Tbk
7	PT Keramika Indonesia	62	PT Pania Indonesia Tbk

Hilman Rahmawan, 2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Assosiasi Tbk		
8	PT Mulia Industrindo Tbk	63	PT Apac Citra Centertex Tbk
9	PT Surya Toto Indonesia Tbk	64	PT Pania Filament Inti Tbk
10	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	65	PT Pan Brothers Tex Tbk
11	PT Betonjaya Manunggal Tbk	66	PT Asia Pacific Fibers Tbk
12	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	67	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
13	PT Indal Aluminium Industry Tbk	68	PT Sunson Textile Manufacture Tbk
14	PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	69	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
15	PT Jaya Pari Steel Tbk	70	PT Unitex Tbk
16	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	71	PT Sepatu Bata Tbk
17	PT Lion Metal Works Tbk	72	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
18	PT Lionmesh Prima Tbk	73	PT Jembo Cable Company Tbk
19	PT Pelat Timah Nusantara Tbk	74	PT KMI Wire and Cable Tbk
20	PT Pelangi Indah Canindo Tbk	75	PT Kabelindo Murni Tbk
21	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	76	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
22	PT Barito Pacific Tbk	77	PT Voksel Electric Tbk
23	PT Budi Acid Jaya Tbk	78	PT Sat Nusapersada Tbk
24	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	79	PT Akasha Wira International Tbk
25	PT Ekadharma International Tbk	80	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
26	PT Eterindo Wahanatama Tbk	81	PT Cahaya Kalbar Tbk
27	PT Intanwijaya Internasional Tbk	82	PT Delta Djakarta Tbk

Hilman Rahmawan, 2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

28	PT Indo Acidatama Tbk	83	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
29	PT Argha Karya Prima Industry Tbk	84	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
30	PT Asiaplast Industries Tbk	85	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
31	PT Berlina Tbk	86	PT Mayora Indah Tbk
32	PT Champion Pasific Indonesia Tbk	87	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
33	PT Indopoly Swakarsa Utama Industry Tbk	88	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
34	PT Sekawan Inti Pratama Tbk	89	PT Sekar Laut Tbk
35	PT Trias Sentosa Tbk	90	PT Siantar Top Tbk
36	PT Yanaprima Hastapersada Tbk	91	PT Ultra Jaya Milk Tbk
37	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	92	PT Gudang Garam Tbk
38	PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	93	PT HM Sampoerna Tbk
39	PT Malindo Feedmill Tbk	94	PT Bentoel International Investama Tbk
40	PT Sierad Produce Tbk	95	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
41	PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk	96	PT Indofarma (Persero) Tbk
42	PT Tirta Mahakam Resources Tbk	97	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
43	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	98	PT Kalbe Farma Tbk
44	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	99	PT Merck Tbk
45	PT Surabaya Agung Industry Pulp & Kertas Tbk	100	PT Pyridam Farma Tbk
46	PT Suparma Tbk	101	PT Schering-Plough Indonesia

Hilman Rahmawan, 2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			Tbk
47	PT Astra International Tbk	102	PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
48	PT Astra Otoparts Tbk	103	PT Tempo Scan Pacific Tbk
49	PT Indo Kordsa Tbk	104	PT Martina Berto Tbk
50	PT Gajah Tunggal Tbk	105	PT Mustika Ratu Tbk
51	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	106	PT Mandom Indonesia Tbk
52	PT Indospring Tbk	107	PT Unilever Indonesia Tbk
53	PT Multi Prima Sejahtera Tbk	108	PT Kedawung Setia Industrial Tbk
54	PT Multistrada Arah Sarana Tbk	109	PT Kedaung Indah Can Tbk
55	PT Nipress Tbk	110	PT Langgeng Makmur Industry Tbk

Sumber: Data diolah

### 3.2.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.2.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Iqbal Hasan, 2006:19). Data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka. Data ini menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya. Sifat data ini adalah data silang tempat (*cross sectional*), yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011.

#### 3.2.4.2 Sumber Data

Hilman Rahmawan, 2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan serta informasi-informasi lainnya yang didapat dari Bursa Efek Indonesia dengan alamat websitenya, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan guna melengkapi data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

#### 1. Studi Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2006:206) mengemukakan bahwa “metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Untuk penelitian ini, pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan dan data penyampaian laporan keuangan. Data-data tersebut diperoleh di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan *website*/situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

#### 2. Studi Pustaka

Hilman Rahmawan, 2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Melalui studi pustaka, penulis mengumpulkan data dan mempelajari mengenai teori dan pendapat para ahli dari berbagai buku pengetahuan, dari penelitian terdahulu yang berupa jurnal dan karya ilmiah, serta literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti sebagai landasan teori dalam menunjang penelitian.

### **3.2.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

#### **3.2.6.1 Teknik Analisis Data**

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan oleh penulis, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan adalah bagaimana menganalisis data yang telah diperoleh. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh (Bambang Prasetyo, 2005:170).

Metode analisis yang digunakan adalah dengan statistik deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian, yaitu nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata hitung (*mean*), dan nilai modus.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *software IBM SPSS Statistics 19* untuk membantu dalam proses analisis data dan pengujian hipotesis. Variabel penelitian yang meliputi profitabilitas, *leverage*, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, dan likuiditas akan dianalisis menggunakan nilai maksimum, nilai

minimum, dan nilai rata-rata hitung (*mean*). Sedangkan variabel ukuran kantor akuntan publik (KAP), opini akuntan publik, dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan skala nominal. Skala nominal merupakan skala pengukuran kategori atau kelompok (Imam Ghazali, 2006:3). Angka ini hanya berfungsi sebagai label kategori semata tanpa nilai intrinsik, oleh sebab itu tidaklah tepat menghitung nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari variabel tersebut (Imam Ghazali, 2006:4). Untuk menggambarkan kedua variabel tersebut, maka akan digunakan metode analisis modus.

Selanjutnya, metode verifikatif pada dasarnya bertujuan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis berdasarkan teori-teori yang dibangun dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya guna mendapatkan jawaban terhadap permasalahan yang ada. Metode verifikatif ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu melalui perhitungan data statistik.

Untuk lebih jelasnya mengenai teknik analisis data dalam penelitian ini akan disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.4**

**Teknik Analisis Data**

No.	Keterangan	Teknik Analisis
1.	Mengetahui nilai profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Analisis deskriptif dengan metode analisis nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai rata-rata hitung ( <i>mean</i> ).

Hilman Rahmawan, 2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



2.	Mengetahui nilai <i>leverage</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Analisis deskriptif dengan metode analisis nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai rata-rata hitung ( <i>mean</i> ).
3.	Mengetahui besarnya persentase kepemilikan publik pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Analisis deskriptif dengan metode analisis nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai rata-rata hitung ( <i>mean</i> ).
4.	Mengetahui besarnya ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Analisis deskriptif dengan metode analisis nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai rata-rata hitung ( <i>mean</i> ).
5.	Mengetahui nilai likuiditas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Analisis deskriptif dengan metode analisis nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai rata-rata hitung ( <i>mean</i> ).
6.	Mengetahui ukuran kantor akuntan publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Analisis deskriptif dengan metode analisis modus.
7.	Mengetahui jenis opini akuntan publik yang diberikan pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Analisis deskriptif dengan metode analisis modus.
8.	Mengetahui ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Analisis deskriptif dengan metode analisis modus.

Hilman Rahmawan, 2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9.	Mengetahui hasil analisis pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i> , kepemilikan publik, ukuran perusahaan, likuiditas, ukuran kantor akuntan publik (KAP), dan opini akuntan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Analisis regresi logistik dengan menggunakan metode <i>backward stepwise</i> .
----	---	--

### 3.2.6.2 Pengujian Hipotesis

Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lain pasti diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu apabila  $H_0$  ditolak pasti  $H_a$  diterima (Sugiyono, 2009:87). Adapun masing-masing hipotesis tersebut adalah:

$H_{0-1}$  : Tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_{a-1}$  : Terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_{0-2}$  : Tidak terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_{a-2}$  : Terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hilman Rahmawan, 2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $H_{0-3}$  : Tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- $H_{a-3}$  : Terdapat pengaruh antara kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- $H_{0-4}$  : Tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- $H_{a-4}$  : Terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- $H_{0-5}$  : Tidak terdapat pengaruh antara likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- $H_{a-5}$  : Terdapat pengaruh antara likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- $H_{0-6}$  : Tidak terdapat pengaruh antara ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- $H_{a-6}$  : Terdapat pengaruh antara ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- $H_{0-7}$  : Tidak terdapat pengaruh antara opini akuntan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- $H_{a-7}$  : Terdapat pengaruh antara opini akuntan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*) dengan menggunakan metode

**Hilman Rahmawan, 2013**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*backward stepwise*. Menurut Imam Ghozali (2006:8) regresi logistik cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau nonmetrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan nonmetrik seperti halnya dalam penelitian ini. *Logistic regression* digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, *leverage*, kepemilikan publik, ukuran perusahaan, likuiditas, ukuran kantor akuntan publik, dan opini akuntan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Penggunaan metode metode penyisihan (eliminasi mundur) ini dilakukan dengan memasukan seluruh peubah bebas ke dalam model kemudian disisihkan satu demi satu sampai semua yang tidak memenuhi patokan keluar dari model (Sembiring, 2003:195). Adapun kelebihan metode ini adalah kita dapat melihat seluruh peubah bebas dalam model secara lengkap (Sembiring, 2003:196). Dalam melakukan pengolahan data statistik tersebut penulis menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 19*, yaitu menggunakan *logistic regression* dengan metode *backward stepwise*.

Model analisis regresi logistik (*logistic regression*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} (TL/1-TL) = a + b_1ROA + b_2DER + b_3KP + b_4\text{LnTA} + b_5CR + b_6KAP + b_7OAP + e$$

Keterangan:

$\text{Ln} (TL/1-TL)$  = Simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan

ROA = Profitabilitas (*Return on Assets*)

Hilman Rahmawan, 2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DER	= <i>Leverage (Debt to Equity Ratio)</i>
KP	= Persentase Kepemilikan Publik
LnTA	= Ukuran perusahaan ( <i>Ln Total Asset</i> )
CR	= Likuiditas ( <i>Curent Ratio</i> )
KAP	= Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)
OAP	= Opini Akuntan Publik
e	= <i>Error</i>

Dalam penelitian ini, penulis tidak melakukan uji normalitas data karena menurut Imam Ghozali (2006:261) *logistic regression* tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Asumsi *multivariate* normal disini tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan campuran antara kontinyu (*metric*) dan kategorial (*nonmetric*).

Namun demikian analisis pengujian dengan regresi logistik (*logistic regression*) menurut Singgih Santoso (2006:100) perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a) Menilai Kelayakan Model Regresi

Perhatikan output dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis:

$H_0$  : Tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

$H_1$  : Ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Dasar pengambilan keputusan:

Hilman Rahmawan, 2013

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN  
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perhatikan nilai *Goodness of Fit* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*:

- a. Jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- b. Jika  $p\text{-value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

b) Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Perhatikan angka  $-2 \text{ Log Likelihood}$  (LL) pada awal (*block Number* = 0) dan angka  $-2 \text{ Log Likelihood}$  pada *block Number* = 1. Jika terjadi penurunan angka  $-2 \text{ Log Likelihood}$  (*block Number* = 0 – *block Number* = 1) menunjukkan model regresi yang baik. *Log Likelihood* pada *logistic regression* mirip dengan pengertian *sum of square error* pada model regresi sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang baik.

c) Menguji Koefisien Regresi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam uji koefisien regresi adalah:

1. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5%.
2. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada *significant probabilitas value* ( $p\text{-value}$ ). Jika  $p\text{-value} > \alpha$  (5%), maka hipotesis alternatif ditolak. Sebaliknya jika  $p\text{-value} < \alpha$  (5%), maka hipotesis alternatif diterima.